

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tanggal 3 April-3Juni 2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa memahami peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawab apoteker di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
2. Fungsi dan peran apoteker di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dari segi managerial adalah melakukan seleksi, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, evaluasi, pengendalian, dan administrasi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sesuai dengan Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Pelayanan kefarmasian kepada pasien di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang berbasis *Pharmaceutical Care (patient oriented)* dan menerapkan *ward pharmacist* (farmasi klinik). Pelayanan farmasi klinik di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat, konseling, visite, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat, evaluasi penggunaan obat dan dispensing sediaan steril.
4. Proses pengelolaan sediaan farmasi di RSUD Dr. Saiful Anwar menggunakan sistem satu pintu, yaitu sistem dimana semua sediaan farmasi, alkes dan bahan medis habis pakai yang digunakan di RSSA dikelola oleh instalasi farmasi.
5. Pelayanan kefarmasian di RSUD Dr. Saiful Anwar memberikan gambaran nyata tentang peran farmasis dari segi keterampilan berkomunikasi dan interaksi dengan pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Selain itu juga, mahasiswa mendapatkan gambaran nyata mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan dan cara mengatasinya.
6. Cara pengelolaan perbekalan kefarmasian di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sudah sesuai dengan PerMenKes RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

6.2 Saran

Saran yang kami sampaikan kiranya dapat menjadi pertimbangan Instalasi Farmasi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang antara lain:

1. Sebaiknya pemberian matrikulasi untuk mahasiswa PKPA sesuai jadwal yang telah ditentukan atau bisa dilaksanakan setelah jadwal PKP di tempat masing-masing sudah selesai agar tidak mengganggu kegiatan PKPA yang sedang berlangsung, baik di UPF maupun di ruangan.
2. Untuk pengisian form SOAP, sebaiknya APJP menyamakan persepsi agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam mengisi form farklin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. L., Kakuda, T. N. & Fletcher, C. V., 2011. *Human Immuno Deficiency Virus Infection*. Dalam: J. T. DiPiro, etal. penyunt. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. New York: McGraw Hill.
- Anomim, 2011, HIV/AIDS dan IMS Penularan dan Pencegahan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Arifin, Nurul, *Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)*, Artikel diakses Pada 07 April 2014 dari <http://nurularifin.com/read/narkoba/program-terapi-rumatan-metadon-ptrm/>
- Astari, Linda , Sawitri, Yunia Eka Safitri, Desy Hinda P, 2009, *Viral Load* pada Infeksi HIV (*Viral Load in HIV Infection*), Departemen/Staf Medik Fungsional Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo, Surabaya.
- Depkes RI, 2005, *Pelayanan Farmasi untuk Tuberkulosis*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI, 2008, *Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI, 2011. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral*.
- Dipiro JT, Talbert RI and Yee GC, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach. 7th Ed*, Syamford: Appleton & Lange, 2008.
- Knoll B, Lassmann B, Temesgen Z., 2007, *Current Status of HIV Infection: a review for non HIV-treating physicians*. Int J of Dermatol.
- Kumar, V., Abbas, A. K. & Aster, J. C. penyunt., 2015. *Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)*. Dalam: Robbins and Cotran Pathologic Basis of Disease. Philadelphia: Elsevier, p. 243.
- Menkes RI, 2012, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2014, *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2014, *Petunjuk Teknis Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resisten Obat*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 012 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Murtiastutik D., 2008, *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*, Edisi 1, Airlangga University Press: Surabaya
- Nasronudin, 2008, *HIV & AIDS Pendekatan Biologi HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler Klinis dan Sosial*, Edisi 1, Airlangga University Press: Surabaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Rusel, 2011, *Joint Bebas dari 6 Penyakit Paling Mematikan*, Medpress: Yogyakarta.
- Subagyo, Dwi Siswo, 2008, *Efektivitas Program Terapi Rumatan Metadon bagi Pasien Terdaftar di Puskesmas Kecamatan Tebet Tahun 2007-2008*. Tesis S2 Program Studi Kajian Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia, Jakarta.
- WHO. *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-in-Publication Data; 2009.